

**PT ARGO PANTES Tbk**

**Laporan Keuangan /  
*Financial Statements***

**31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*December 31, 2020 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /  
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020  
PT ARGO PANTES TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
PT ARGO PANTES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name  | : | Surjanto Purnadi  |
| Alamat kantor / Office Address  | : | Wisma Argo Manunggal<br>Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /<br>Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Jl. Pulau Nirwana V H 6/3 A<br>Rt 007/ 009                                  |
| No. Telepon / Phone Number  | : | 021 – 2521138   |
| Jabatan / Position  | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama / Name  | : | Lim Handy Wierdardi   |
| Alamat kantor / Office Address  | : | Wisma Argo Manunggal<br>Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /<br>Domicile as stated in ID Card or Other Identity | : | Jl. Kelapa Puan XXI   |
| No. Telepon / Phone Number  | : | 021 – 2521138   |
| Jabatan / Position  | : | Direktur  |

menyatakan bahwa:

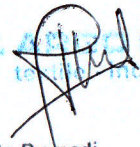
*declare that*


- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan");   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Pantes Tbk;                       |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;      |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;                             |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.  | 4. We are responsible for the Company's internal control systems.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully*

Jakarta, 27 Mei 2021 / May 27, 2021

  
**Surjanto Purnadi**  
Direktur Utama / President Director

  
**Ita Fiolia Tan**  
Direktur / Director

**PT Argo Pantes Tbk.**

Head Office  
Wisma Argo Manunggal 2nd floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 22  
Jakarta 12930 - Indonesia  
Telephone 62 21 252 0068/65  
Facsimile 62 21 252 0029

Factory  
Jl. M.H. Thamrin Km. 4  
Tangerang 15117 - Indonesia  
Telephone 62 21 55753838/0779  
Facsimile 62 21 55753255

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00241/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Argo Pantes Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00241/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Argo Pantes Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan suatu hal

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 5.110.016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 91.995.803. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya .

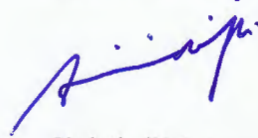
## Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Emphasis of matter

Futhermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 5,110,016 during the year ended December 31, 2020 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounted to US\$ 91,995,803. These conditions, along with other matters as set forth in Note 37, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

27 Mei 2021 / May 27, 2021



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2020**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	26.037	2,4,33,34	184.634	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang usaha - neto		2,33,34		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	304.886	5	162.672	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.289.255	5,31	2.438.307	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	290.618	2,6,33,34	150.663	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	6.018.268	2,7	7.941.757	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	83.436	8	57.474	<i>Advances</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>8.012.500</b>		<b>10.935.507</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	1.377.306	2,31,33,34	1.790.860	<i>Due from related parties</i>
Taksiran tagihan pajak				<i>Estimated claims for income</i>
Penghasilan	12.934	2,16a	74.176	<i>tax refund</i>
Aset tetap - neto	65.937.629	2,11	67.388.395	<i>Fixed assets - net</i>
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	2,10,11	4.425.186	<i>Assets classified as held for sale</i>
Aset lain-lain	419.651	9,33,34	418.780	<i>Other assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>72.172.706</b>		<b>74.097.397</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>80.185.206</b>		<b>85.032.904</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**December 31, 2020**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	16.500.000	2,12,33,34	63.108.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	4.651.892	13	5.084.009	Third parties
Pihak berelasi	2.668.588	13,31	2.702.279	Related parties
Utang lain-lain		2,33,34		Other payables
Pihak ketiga	1.316.267	14	1.556.747	Third parties
Pihak berelasi	66.572.924	14,31	18.192.901	Related parties
Utang pajak	149.765	16b	237.374	Taxes payable
Beban akrual	546.703	2,17,33,34	1.045.834	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.111	2,15	1.065.246	Advance for sale of assets held for sale
Pinjaman konversi	45.359.701	2,19,33,34	20.560.267	Convertible loans
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	544.231	2,20	423.197	Current portion of post-employment benefits obligation
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>139.375.182</b>		<b>113.975.854</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3.366.698	2,16d	4.696.406	Deferred tax liabilities
Pinjaman konversi	-	2,19,33,34	24.331.666	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	28.346.375	2,18,33,34	27.812.377	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	1.092.754	2,20	849.730	Post-employment benefits obligation - net of current portion
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>32.805.827</b>		<b>57.690.179</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>172.181.009</b>		<b>171.666.033</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**  
**31 Desember 2020**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**December 31, 2020**  
 (Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 1.342.229.800 saham				Authorized - 1,342,229,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 335.557.450 saham	72.473.905	21	72.473.905	Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor - neto	108.224.921	22	108.224.921	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	27.045.236		27.045.236	Equity component of convertible loans
Defisit	(299.739.865)	23	(294.377.191)	Deficit
<b>DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(91.995.803)</b>		<b>(86.633.129)</b>	<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>80.185.206</b>		<b>85.032.904</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2020**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	4.014.132	2,24,31	19.401.518	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(4.647.851)	2,25,31	(18.779.953)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	<b>(633.719)</b>		<b>621.565</b>	<b>GROSS INCOME (LOSS)</b>
Beban penjualan dan distribusi	(171.778)	2,26	(773.131)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(395.802)	2,27	(1.370.590)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak final	(48.250)		(149.403)	<i>Final tax</i>
Beban usaha lainnya	(2.853.228)	2,28	(1.292.393)	<i>Other operating expenses</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	723.457		(1.478.674)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(90.884)	2,11	678.293	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(3.470.204)</b>		<b>(3.764.333)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Penghasilan keuangan	1.775		5.656	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2.971.117)	2,29	(3.972.761)	<i>Finance cost</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(6.439.546)</b>		<b>(7.731.438)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO</b>	<b>1.329.530</b>	2,16c	<b>454.411</b>	<b>DEFERRED TAX BENEFIT - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.110.016)</b>	30	<b>(7.277.027)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(252.658)	2,20	718.436	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligation</i>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(5.362.674)</b>		<b>(6.558.591)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	<b>(0,02)</b>	30	<b>(0,02)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY**  
 For the Year Ended December 31, 2020  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net</u>	<u>Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans</u>	<u>Defisit / Deficit</u>	<u>Defisiensi Modal / Capital Deficiency</u>	
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>72.473.905</b>	<b>108.224.921</b>	<b>27.045.236</b>	<b>(287.818.600)</b>	<b>(80.074.538)</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(7.277.027)	(7.277.027)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	718.436	718.436	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>72.473.905</b>	<b>108.224.921</b>	<b>27.045.236</b>	<b>(294.377.191)</b>	<b>(86.633.129)</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(5.110.016)	(5.110.016)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(252.658)	(252.658)	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>72.473.905</b>	<b>108.224.921</b>	<b>27.045.236</b>	<b>(299.739.865)</b>	<b>(91.995.803)</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2020  
 (Expressed in United States Dollar,  
 unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>ARUS KAS UNTUK</b>			<b>CASH FLOWS FOR</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.255.599	19.188.577	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(5.812.657)	(21.018.146)	Cash paid to suppliers, employees and other parties
Kas digunakan untuk dari operasi	(1.557.058)	(1.829.569)	Cash used in by operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan (Catatan 16)	21.259	52.664	Refund from corporate income tax restitution (Catatan 16)
Penerimaan penghasilan keuangan	1.775	5.656	Finance income receipt
Pembayaran biaya keuangan	(878.017)	(1.626.377)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(12.934)	(149.403)	Payment for income taxes
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(2.424.975)</b>	<b>(3.547.029)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(8.234)	(39.262)	Acquisitions of fixed assets (Note 11)
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap (Catatan 11)	89.146	805.011	Proceed from disposal of fixed asset (Note 11)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>80.912</b>	<b>765.749</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>PENDANAAN</b>			<b>ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	413.554	(489.545)	Increase (decrease) of related parties receivables
Kenaikan utang pihak berelasi	1.772.023	3.372.442	Increase of due to related parties
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	2.000.000	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang sewa Pembiayaan	-	(2.259.937)	Payments of obligation under finance lease
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.185.577</b>	<b>2.622.960</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO</b>			<b>NET DECREASE IN</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	<b>(158.486)</b>	<b>(158.320)</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan bank	(111)	7.395	Impact of exchange rate changes on cash On hand and in banks
<b>KAS DAN BANK</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>184.634</b>	<b>335.559</b>	<b>AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK</b>			<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>26.037</b>	<b>184.634</b>	<b>AT END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

1 Note 37 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Argo Pantès Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 dan 2 tanggal 8 Agustus 2016 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang antara lain menyetujui:

- a. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp 671.114.900.000 (1.342.229.800 saham).
- b. Rencana penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.672.350 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) dalam jangka waktu yang wajar untuk dilakukan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan.
- c. Persetujuan penjaminan Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 15 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Argo Manunggal Triasta (pihak berelasi), rencananya akan dialokasikan pemakaiannya untuk Perusahaan guna meningkatkan produktifitas dan kinerja bisnis.
- d. Persetujuan pelepasan mesin-mesin yang berlokasi di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, sehubungan dengan mesin-mesin yang sudah tidak memiliki nilai produktifitas dan untuk memperkuat kas. Pelepasan mesin-mesin kepada PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 tanggal 19 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Argo Pantès Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakarøedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 1 and 2 dated August 8, 2016 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang about the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which among others approved:

- a. The increase authorized in capital from Rp 500,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp 671,114,900,000 (1,342,229,800 shares).
- b. Planning of Limited Public Offering in the context of the capital increase through Pre-emptive Rights / Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") as much as possible the amount of 1,006,672,350 new shares with a nominal value of Rp 500 (full Rupiah) in a reasonable year of time to do, but not more than 12 months from the date of approval.
- c. Underwriting approval Right to Use Certificate ("SHGB") No. 15 under name of the Company located in the village of Gandamekar, Cibitung Bekasi in connection with a loan obtained from PT Argo Manunggal Triasta (related party), is planned to be allocated to the Company use to improve productivity and business performance.
- d. Approval of the release of the machineries located in the village Gandamekar, Cibitung Bekasi, machineries that already have no productivity values and to strengthen the cash. The machineries shall be released to PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party).

This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 dated August 19, 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)**

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

**b. The Company's Public Offerings**

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Tahun Awal Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>
Argo Pantès (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tentang perubahan susunan direksi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima serta dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.0390660 tanggal 24 September 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	The Nicholas
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Febrina Listyani
Komisaris Independen	Doddy Soepardi
Komisaris Independen	-
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Surjanto Purnadi
Direktur	Lim Handy Wierdardi
Direktur	Ifa Fiolia Tan
Direktur	-
Direktur	-
Direktur Independen	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary**

As of December 31, 2020 and 2019, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

	<b>31 Desember 2020 dan 2019 / December 31, 2020 and 2019</b>	
Kegiatan Usaha / <i>Principal Activity</i>	Presentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset / <i>Total Assets</i>
Perwakilan Pemasaran / <i>Sales Representative</i>	99%	1.729

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK.
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

**d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees**

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 28, 2020 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The Deed has been received and recorded in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0390660 dated September 24, 2020.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
	The Nicholas	Sidik Murdiono
	-	The Nicholas
	Febrina Listyani	Febrina Listyani
	Doddy Soepardi	Toni Hartono
	-	Doddy Soepardi
<b><u>Directors</u></b>		
	Surjanto Purnadi	Deepak Anand
	Lim Handy Wierdardi	Surjanto Purnadi
	Ifa Fiolia Tan	Hong Jung Kwang
	-	Lim Handy Wierdardi
	-	Ifa Fiolia Tan
	-	Yohanes Susanto

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Anggota	Jauhari
Anggota	Widi Hermansyah

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah 130 dan 174 orang (tidak diaudit).

**e. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Mei 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)**

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Chairman
Member
Member

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had a total of 130 and 174 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Issuance of Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 27, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

**b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements**

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan**  
**Keuangan (lanjutan)**

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat atau \$AS yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 73: Sewa
- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Financial**  
**Statements (continued)**

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for prior year, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK and new PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar or US\$ which also represents functional currency of the Company.

**Adoption of New and Revised PSAK**

The Company adopted the following adoption of New and Revised PSAK, that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement): Presentation of Financial Statements
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 73: Lease
- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related Covid-19

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan**  
**Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)**

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Perusahaan tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Perusahaan memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the**  
**Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of new and revised PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement* and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Company adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption. The Company did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

The Company elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: *Revenue*, PSAK No. 34: *Construction Contracts*, PSAK No. 44: *Accounting for Real Estate Development Activities*, ISAK No. 10: *Customer Loyalty Program*, ISAK No. 21: *Real Estate Construction Agreements* and ISAK No. 27: *Transfer of Assets From Customers*. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)**

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Perusahaan tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

**c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS (\$AS).

**(ii) Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
1 Rupiah	0,00007		0,00007	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of New and Revised PSAK (continued)**

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Company adopted PSAK No. 73, "Leases" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption. The Company did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

**c. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

**(i) Functional and Presentation Currency**

The functional currency of the Company is United States Dollar ("US Dollar") and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar (US\$).

**(ii) Transaction and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
1 Rupiah	0,00007		0,00007	Rupiah 1

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31 to financial statements.*

**e. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Accounting policies applied from January 1, 2020

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the following categories:*

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.*

*As at December 31, 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, related parties receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum  
1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan dari aset keuangan berdasarkan pada kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar.

Perusahaan mengelompokkan aset keuangannya sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut merupakan aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, selain dari itu akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020  
(continued)

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

Accounting policies applied prior to  
January 1, 2020

*All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market place concerned.*

*The Company may classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.*

*As of December 31, 2019, the Company only has financial assets classified as financial assets that are measured at amortized cost. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company loans and receivables comprised of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, related parties receivables and other assets.*

**Financial Assets**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, convertible loan and subordinated bonds. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- iii. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**f. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Company menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

- ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

**f. Estimation of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**h. Aset yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**h. Assets Classified as Held for Sale**

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

*An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.*

*Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.*

*The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Bangunan	15 - 30	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 - 20	<i>Machineries and equipments</i>
Instalasi	5 - 12	<i>Installations</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furnitures and office equipments</i>
Peralatan penunjang produksi	5	<i>Production supporting equipments</i>
Komputer	5	<i>Computers</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.*

*All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.*

*Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:*



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Sewa**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use.*

*An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.*

**k. Leases**

Accounting policies applied from January 1, 2020

Company as a lessee

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - *The Company has the right to operate the asset;*
  - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum  
1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama tahun tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**k. Leases (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020  
(continued)

Company as a lessee (continued)

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

Short-term leases

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Accounting policies applied prior to  
January 1, 2020

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.*

Operating lease

*Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

*An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed year of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum  
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa operasi (lanjutan)

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Unsur beban bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama tahun sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap tahun.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkannya adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**k. Leases (continued)**

Accounting policies applied prior to  
January 1, 2020 (continued)

Operating lease (continued)

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased year so as to produce a constant yearly rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the year of the lease.

**I. Impairment of Non-financial Asset**

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**m. Pinjaman Konversi**

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

**n. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**l. Impairment of Non-financial Asset (continued)**

*Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**m. Convertible Loan**

*Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.*

*The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.*

*Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.*

**n. Post-employment Benefits Obligation**

*The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.*

*Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)**

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal tahun pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

**o. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak  
1 Januari 2020

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**n. Post-employment Benefits Obligation (continued)**

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual year.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

**o. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Accounting policies applied from  
January 1, 2020

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020  
(lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**  
**(lanjutan)**

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan kamar pondok wisata diakui berdasarkan jumlah aktual dari kamar yang ditempati
- Pendapatan pondok wisata lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu pondok wisata.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020  
(continued)

**Revenue from contracts with customers**  
**(continued)**

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

The following recognition criteria must be met before revenue recognition is recognized:

- Tourist lodge room revenue is recognized based on the actual number of rooms occupied
- Other cottage income is recognized when the goods or services are rendered to the guest of the cottage.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gudang yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum  
1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penerimaan jasa dari aktivitas normal Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
**(continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

Accounting policies applied from January 1, 2020  
(continued)

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from warehouse leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Accounting policies applied prior to  
January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services of in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum  
1 Januari 2020 (lanjutan)

- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (akural basis).

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Terkait dengan hal ini, Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan, dan
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**i. Pajak final**

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

Accounting policies applied prior to  
January 1, 2020 (continued)

- Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.

In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- local sale is recognized when goods are delivered to customer,
- export sale is recognized when goods are shipped, and
- rental income is recognized on a straight method over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**q. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**i. Final tax**

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

ii. Current income tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.*

iii. Deferred income tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**r. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

**s. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Basic Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**s. Operating Segment**

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Classification of Financial Assets and Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating Lease Agreements (continued)

Assessing Lease Arrangements and Lease-terms

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Impairment of Trade and Other Receivables

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 66.117.662 dan \$AS 67.388.395 (Catatan 11).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 149.765 dan \$AS 237.374 (Catatan 16b).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,**  
**ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Note 5 and 6 to the financial statement.*

Impairment of Inventories

*Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.*

Depreciation of Fixed Assets

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 66,117,662 and US\$ 67,388,395, respectively (Note 11).*

Taxation

*The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.*

*The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 149,765 and US\$ 237,374, respectively (Note 16b).*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 1.636.985 dan \$AS 1.272.927 (Catatan 20).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 1,636,985 and US\$ 1,272,927, respectively (Note 20).

**4. KAS DAN BANK**

	2020
Kas	
Rupiah	-
Sub-total	-
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.785
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.142
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340
PT Bank ICBC Indonesia	287
Dolar AS	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.365
PT Bank Central Asia Tbk	1.659
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.323
PT Bank ICBC Indonesia	719
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579
PT Bank Mega Tbk	1.791
PT Bank KEB Hana Indonesia	482
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356
Sub-total	26.037
<b>Total</b>	<b>26.037</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2019	
	9.296	Cash on hand
	9.296	Rupiah
	9.296	Sub-total
		Cash in banks
		Rupiah
	39.807	PT Bank Central Asia Tbk
	19.065	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	1.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	302	PT Bank ICBC Indonesia
		US Dollar
	14.441	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	11.658	PT Bank Central Asia Tbk
	2.363	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
	46.847	PT Bank ICBC Indonesia
	36.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.791	PT Bank Mega Tbk
	1.225	PT Bank KEB Hana Indonesia
	356	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	175.338	Sub-total
	184.634	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no cash on hand and in banks placed on related parties nor pledged.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	304.886
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.490.207
Total	2.795.093
Cadangan atas penurunan nilai	(1.200.952)
<b>Neto</b>	<b>1.594.141</b>

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar AS	58.018
Rupiah	2.737.075
Total	2.795.093
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.200.952)
<b>Neto</b>	<b>1.594.141</b>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	484.436
31-60 hari	838
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.108.867
Mengalami penurunan nilai	1.200.952
<b>Total</b>	<b>2.795.093</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha masing-masing sebesar \$AS 485.274 dan \$AS 475.267 telah lewat jatuh tempo namun tidak seluruhnya mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 31). Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	435.581
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 28)	765.371
Penghapusan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.200.952</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	2019	
	479.446	Third parties
	2.557.114	Related parties (Note 31)
	3.036.560	Total
	(435.581)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>2.600.979</b>	

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2019	
	171.618	US Dollar
	2.864.942	Rupiah
	3.036.560	Total
	(435.581)	Allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b>2.600.979</b>	

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2019	
	541.466	Neither overdue nor impaired
	62.892	Overdue and not impaired
	19.378	Less than 30 days
	392.997	31-60 days
	1.584.246	61-90 days
	435.581	More than 90 days
	-	Impaired
<b>Total</b>	<b>3.036.560</b>	

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables amounting to US\$ 485,274 and US\$ 475,267, respectively, are past due but not all impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 31). The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2019	
	587.440	Beginning balance
	-	Provision for impairment losses (Note 28)
	151.859	Write-off
<b>Ending balance</b>	<b>435.581</b>	

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<u>2020</u>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	274.731
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	926.221
<b>Total</b>	<b><u>1.200.952</u></b>

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar \$AS 290.618 dan \$AS 150.663.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Barang jadi (Catatan 25)	4.970.114
Barang dalam proses (Catatan 25)	612.445
Bahan baku	70.603
Bahan pembantu dan suku cadang	1.991.731
<b>Total</b>	<b><u>7.644.893</u></b>
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 25)	(1.626.625)
<b>Neto</b>	<b><u>6.018.268</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 12.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>2019</u>	
	316.774	Collective impairment - trade receivables from third parties
	118.807	Individual impairment - trade receivables from related parties
<b>Total</b>	<b><u>435.581</u></b>	<b>Total</b>

The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected. Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables pledged as collateral.

**6. OTHER RECEIVABLES**

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents other receivable to third parties amounting to US\$ 290,618 and US\$ 150,693, respectively.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible other receivables can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

**7. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

	<u>2019</u>	
	5.279.400	Finished goods (Note 25)
	612.445	Work in process (Note 25)
	70.602	Raw materials
	2.102.296	Indirect material and spare parts
<b>Total</b>	<b><u>8.064.743</u></b>	<b>Total</b>
	(122.986)	Allowance for impairment of Inventories (Note 25)
<b>Net</b>	<b><u>7.941.757</u></b>	<b>Net</b>

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies US\$ 12,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

The details and movements of the allowance for impairment losses of inventory are as follows:



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	<b>2020</b>
Saldo awal	122.986
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	1.503.639
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.626.625</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

**8. UANG MUKA**

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan uang muka *Letter of Credit* yaitu sebesar \$AS 83.436 dan \$AS 57.474, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**9. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2020</b>
Jaminan	287.025
Hak Guna Bangunan	132.626
<b>Total</b>	<b>419.651</b>

**10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin *Spinning* 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 11 dan 35).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar \$AS 1.065.246 atau setara dengan Rp 14.400.000.000 (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

**11. ASET TETAP**

	<b>2020</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deduction</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	50.990.058	-	-	-	50.990.058	Land
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	Buildings
Mesin dan peralatan	101.721.680	1.532	3.963.949	-	97.759.263	Machineries and equipment
Instalasi	7.988.013	1.550	-	-	7.989.563	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	1.830.701	-	65.371	-	1.765.330	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.864.205	5.152	-	-	3.869.357	Furnitures and office Equipment
Peralatan penunjang Produksi	17.794.285	-	-	-	17.794.285	Production supporting equipment
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>209.635.057</b>	<b>8.234</b>	<b>4.029.320</b>	<b>-</b>	<b>205.613.971</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

	<b>2019</b>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	122.986	Provision for impairment losses (Note 28)
<b>Saldo akhir</b>	<b>122.986</b>	<b>Ending balance</b>

As of December 31, 2020 and 2019, there were no inventories pledged as collateral.

**8. ADVANCES**

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw materials and Letter of Credit amounting to US\$ 83,436 and US\$ 57,474 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**9. OTHER ASSET**

	<b>2019</b>	
Jaminan	323.699	Deposits
Hak Guna Bangunan	95.081	Building Rights
<b>Total</b>	<b>418.780</b>	<b>Total</b>

**10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE**

This account represents the Company's machineries, which consists of *Spinning* 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (11 and 35).

In 2017, the Company received an advance of US \$ 1,065,246 or equivalent Rp 14,400,000,000 (Note 15).

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

**11. FIXED ASSETS**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2020 (lanjutan)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	19.495.426	357.204	-	-	19.852.630	Buildings
Mesin dan peralatan	89.702.625	812.913	3.783.919	-	86.731.619	Machineries and equipment
Instalasi	7.700.393	65.488	-	-	7.765.881	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.325.733	4.346	-	-	1.330.079	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	1.811.220	13.196	65.371	-	1.759.045	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.690.154	16.442	-	-	3.706.596	Furnitures and office equipment
Peralatan penunjang produksi	17.760.361	9.381	-	-	17.769.742	Production supporting equipment
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>142.246.662</b>	<b>1.278.970</b>	<b>3.849.290</b>	<b>-</b>	<b>139.676.342</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>67.388.395</b>				<b>65.937.629</b>	<b>Net book value</b>
	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	51.116.776	-	126.718,00	-	50.990.058	Land
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	Buildings
Mesin dan peralatan	98.517.015	6.870	329.393	3.527.188	101.721.680	Machineries and equipment
Instalasi	7.979.660	8.353	-	-	7.988.013	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.035.546	-	234.825	29.980	1.830.701	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.861.007	3.198	-	-	3.864.205	Furnitures and office equipment
Peralatan penunjang produksi	17.773.441	20.844	-	-	17.794.285	Production supporting equipment
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	206.729.560	39.265	690.936	3.557.168	209.635.057	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets Under Finance Lease</b>
Mesin	3.527.188	-	-	(3.527.188)	-	Machineries
Kendaraan	29.980	-	-	(29.980)	-	Vehicles
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>210.286.728</b>	<b>39.265</b>	<b>690.936</b>	<b>-</b>	<b>209.635.057</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	19.138.221	357.205	-	-	19.495.426	Buildings
Mesin dan peralatan	87.570.987	572.953	329.393	1.888.078	89.702.625	Machineries and equipment
Instalasi	7.629.080	71.313	-	-	7.700.393	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.321.754	3.979	-	-	1.325.733	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	2.010.668	21.386	234.825	13.991	1.811.220	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.673.993	16.161	-	-	3.690.154	Furnitures and office equipment
Peralatan penunjang produksi	17.752.925	7.436	-	-	17.760.361	Production supporting equipment
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-total	139.858.378	1.050.433	564.218	1.902.069	142.246.662	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin	1.888.078	-	-	(1.888.078)	-	Machineries
Kendaraan	13.991	-	-	(13.991)	-	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>141.760.447</b>	<b>1.050.433</b>	<b>564.218</b>	<b>-</b>	<b>142.246.662</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>68.526.281</b>				<b>67.388.395</b>	<b>Net Book Values</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

- a. Mesin dengan nilai buku neto sebesar \$AS 17.351.225 direklasifikasi ke aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dimana telah dinilai kembali menggunakan pendekatan biaya oleh penilai independen (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dikurangi biaya penjualan berdasarkan laporan penilai adalah sebesar \$AS 4.425.186. Dengan demikian, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar \$AS 12.926.039 dalam laba rugi.

Teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

- b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 25)	1.263.863
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	15.107
<b>Total</b>	<b>1.278.970</b>

- c. Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Hasil pelepasan	89.146
Harga perolehan	4.029.320
Akumulasi depresiasi	(3.849.290)
Nilai buku neto	180.030
<b>Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap</b>	<b>90.884</b>

- d. Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 35).

- e. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 59.900.000 untuk tahun 2020 dan \$AS 34.800.000 untuk tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

- g. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 112.859.544 dan \$AS 98.350.293.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

- a. *Machineries, with net book value of US\$ 17,351,225, that were transferred to assets classified as held for sale were valued immediately before transfer using cost approach carried out by an external independent qualified valuer (Note 10). As of December 31, 2016, the fair value less costs to sell based on the valuer's report amounted to US\$ 4,425,186. Thus, the Company has recognized an impairment loss on the fixed assets amounting to US\$ 12,926,039 in profit or loss.*

*The valuation techniques and significant unobservable inputs are used in determining the fair value of assets and liabilities held for sale.*

- b. *The allocation of depreciation expense is as follows:*

	<b>2019</b>	
	1.032.743	Costs of goods sold - factory overhead (Note 25)
	17.687	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>1.050.430</b>	<b>Total</b>

- c. *The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:*

	<b>2019</b>	
	805.011	Proceeds from disposal
	690.936	Acquisition cost
	(564.218)	Accumulated depreciation
	126.718	Net book value
<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>	<b>678.293</b>	

- d. *Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for bank loan letter of credit (L/C) facility (Notes 35).*

- e. *The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.*

- f. *As of December 31, 2020 dan 2019, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 59,900,000 for the year 2020 and US\$ 34,800,000 for the year 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.*

- g. *As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to US\$ 112,859,544 and US\$ 98,350,293, respectively.*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

h. As of December 31, 2020 and 2019, management believes that none of fixed asset are stopped from active use.

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	2020	2019	
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Modal Kerja	-	46.608.000	PT Bank ICBC Indonesia Credit for Working Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	5.500.000	5.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital
PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I	5.000.000	5.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia Fixed Loan I
Fixed Loan III	5.000.000	5.000.000	Fixed Loan III
Fixed Loan IV	1.000.000	1.000.000	Fixed Loan IV
<b>Total</b>	<b>16.500.000</b>	<b>63.108.000</b>	<b>Total</b>

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (Dalam \$AS / In US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank KEB Hana Indonesia: Fixed Loan I	5.000.000	20 Februari 2021 / February 20, 2021	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan III	5.000.000	04 Januari 2021 / January 04, 2021	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
Fixed Loan IV	1.000.000	26 Maret 2021 / March 26, 2021	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line	3.500.000	7 Agustus 2021 / August 7, 2021	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
Mudharabah Line	2.000.000	7 Agustus 2021 / August 7, 2021	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,5% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.5% for the year 2020 and 2019. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar \$AS 50.000.000, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar \$AS 11.000.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar \$AS 5.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank ICBC Indonesia amounting to US\$ 50,000,000, PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to US\$ 11,000,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	4.651.892
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.668.588
<b>Total</b>	<b>7.320.480</b>

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Dolar AS	1.657.606
Rupiah	5.662.874
<b>Total</b>	<b>7.320.480</b>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 360 hari.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 31)	66.572.924
Pihak ketiga	1.316.267
<b>Total</b>	<b>67.889.191</b>

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

**15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar \$AS 1.065.111 dan \$AS 1.065.246 (Catatan 10).

**16. PERPAJAKAN**

- a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2020
Pajak penghasilan - Pasal 28A	
Tahun 2020	12.934
Tahun 2018	-
<b>Total</b>	<b>12.934</b>

**13. TRADE PAYABLES**

- a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2019	
	5.084.009	<i>Third parties</i>
	2.702.279	<i>Related parties (Note 31)</i>
<b>Total</b>	<b>7.786.288</b>	<b>Total</b>

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2019	
	5.618.667	<i>US Dollar</i>
	2.167.621	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b>7.786.288</b>	<b>Total</b>

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 360 days.

**14. OTHER PAYABLES**

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	2019	
	18.192.901	<i>Related parties (Note 31)</i>
	1.556.747	<i>Third parties</i>
<b>Total</b>	<b>19.749.648</b>	<b>Total</b>

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

**15. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE**

As of December 31, 2020 and 2019, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to US\$ 1,065,111 and US\$ 1,065,246 (Note 10).

**16. TAXATION**

- a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2019	
	-	<i>Income tax - Article 28A</i>
	74.176	<i>Year 2020</i>
	-	<i>Year 2018</i>
<b>Total</b>	<b>74.176</b>	<b>Total</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	6	-	Article 4 (2)
Pasal 21	5.864	-	Article 21
Pasal 23	62.673	63.951	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	81.222	173.423	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b>149.765</b>	<b>237.374</b>	<b>Totsal</b>

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.439.546)	(7.731.438)	Loss before income tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	2.093.100	1.923.923	Finance cost on convertible loan and subordinated bonds
Penyusutan aset tetap	1.041.603	(106.278)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan - neto	129.811	(61.499)	Employee benefits - net
Beban penurunan nilai piutang usaha	765.370	-	Provision for impairment of trade receivable
Beban penurunan nilai persediaan	1.503.639	-	Provision for impairment of inventory
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan sewa - neto	(1.437.340)	(1.282.276)	Rental income - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.775)	(5.656)	Income already subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	(1.259.773)	1.591.593	Interest expense can not be deducted
Denda Pajak	62.209	-	Tax penalty
Beban yang tidak dapat dikurangkan	878.017	(76.496)	Non-deductable expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(2.664.685)	(5.748.127)	Estimated fiscal loss - current year
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	-	1.230.503	Adjustment of tax assesment
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			Accumulated fiscal losses at beginning of the year
2016	(6.397.062)	(6.397.062)	2016
2017	(8.497.355)	(9.727.858)	2017
2018	(5.129.247)	(5.129.247)	2018
2019	(5.748.127)	-	2019
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(28.436.476)</b>	<b>(25.771.791)</b>	<b>Accumulated fiscal losses at end of the year</b>

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

And for the Year then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Kini (lanjutan)**

	2020	2019
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.439.546)	(7.731.438)
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.416.700	1.932.860
Pengaruh pajak atas beda tetap	386.906	(56.791)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(28.558)	15.373
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(586.231)	(1.437.031)
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	140.892	-
Beban pajak kini	(179)	-
<b>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto</b>	<b>1.329.530</b>	<b>454.411</b>

**d. Pajak Penghasilan Tangguhan**

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak / <i>Adjustment due to changes in tax rates</i>	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.109.687)	460.482	-	63.290	(1.585.915)
Penyusutan aset tetap	(2.586.719)	229.153	-	77.601	(2.279.965)
Penurunan nilai persediaan	-	330.801	-	-	330.801
Penurunan nilai piutang	-	168.381	-	-	168.381
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>(4.696.406)</b>	<b>1.188.817</b>	<b>-</b>	<b>140.890</b>	<b>(3.366.698)</b>
2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / <i>Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss</i>	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credited to Other Comprehensiv e Income</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.590.668)	480.981	-	-	(2.109.688)
Penyusutan aset tetap	(2.560.149)	(26.570)	-	-	(2.586.718)
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan - neto</b>	<b>(5.150.817)</b>	<b>454.411</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(4.696.406)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

**16. TAXATION (continued)**

**c. Current Tax (continued)**

Loss before income tax  
Tax calculated using effective tax rate  
The tax effect of permanent differences  
Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss and others for current year  
Adjustment for deferred tax liabilities  
Current income tax  
**Deferred Income Tax Benefits – Net**

**d. Deferred Income Tax**

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan tarif pajak dan insentif pajak penghasilan**

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

**f. Pengampunan Pajak**

Pada bulan September 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan SPHPP tanggal 20 September 2016 dan SKPP tanggal 23 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 962.615.000 (setara dengan \$AS 73.942), yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi.

Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 19.252.300 (setara dengan \$AS 1.479) ke Kantor Pajak pada tanggal 23 September 2016 dan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Changes in tax rates and income tax incentives**

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rate Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Incentives

As of July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and Value Added Tax.

**f. Tax Amnesty**

In September 2016, the Company participated in tax amnesty program held by the Directorate General of Taxation ("DGT"). Based on the SPHPP dated September 20, 2016 and SKPP dated September 23, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 962,615,000 (equivalent to US\$ 73,942), which previously were not reported in its prior years annual SPT.

As the impact was immaterial to the financial statements, the Company decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the statement of financial position. The tax amnesty asset is recorded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss.

The Company paid the redemption money of Rp 19,252,300 (equivalent to US\$ 1,479) to the Tax Office on September 23, 2016 and charged them to current operation.



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar \$AS 81.879.292 tidak dapat lagi digunakan dan taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar \$AS 106.972 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 dari DJP sebesar \$AS 54.289. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 56 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 740.949.778 (setara dengan \$AS 52.349) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 23.005.030.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 dari DJP sebesar \$AS 73.996. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 179 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 311.974.621 (setara dengan \$AS 21.259) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 732.182.935.

**17. BEBAN AKRUAL**

	2020
Listrik dan air	60.317
Gas	30.063
Tunjangan	11.650
Transportasi	2.234
Asuransi	1.131
Gaji	177
Sewa dan jasa pemeliharaan	-
Pajak bumi dan bangunan	-
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	441.131
<b>Total</b>	<b>546.703</b>

**18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI**

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditor yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

**16. TAXATION (continued)**

**f. Tax Amnesty (continued)**

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated tax losses of the Company amounted to US\$ 81,879,292 cannot longer be used and the estimated claim for income tax refund as of December 31, 2015 amounting to US\$ 106,972 was changed to profit or loss as part of current income tax expense.

**g. Tax Assessment Letters**

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated September 17, 2019 from the DGT for 2017 corporate income tax amounting to US\$ 54,289. The difference between estimated claim for income tax refund of 2017 and that SKPLB amounting to US\$ 56 is charged to current year.

In October 2019, the Company received that refund amounting to Rp 740,949,778 (equivalent to US\$ 52,349), net of tax payable amounting to Rp 23,005,030.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated June 22, 2020 from the DGT for 2018 corporate income tax amounting to US\$ 73,996. The difference between estimated claim for income tax refund of 2018 and that SKPLB amounting to US\$ 179 is charged to current year.

In June 2020, the Company received that refund amounting to Rp 311,974,621 (equivalent to US\$ 21,259), net of tax payable amounting to Rp 732,182,935.

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2019	
	131.632	Electricity and water
	50.477	Gas
	17.616	Allowance
	41.282	Transportation
	72.752	Insurance
	300.804	Salaries
	-	Maintenance service lease
	64	Property tax
	-	Others (each below US\$ 5,000)
	431.207	
<b>Total</b>	<b>1.045.834</b>	<b>Total</b>

**18. SUBORDINATED BONDS**

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declared and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Argo Pantès Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
<b>Total</b>	<b>40.618.806</b>

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Tenor	25 tahun / 25 years
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities
Total surat	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme
Peringkat	Subordinasi / Subordinated

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah \$AS 5.676.538, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Argo Pantès Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	5.328.983
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265
<b>Total</b>	<b>34.942.268</b>

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantès Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	27.812.377	27.288.439	Beginning balance
Penambahan bunga	533.998	523.938	Interest accretion
<b>Saldo akhir</b>	<b>28.346.375</b>	<b>27.812.377</b>	<b>Ending balance</b>

**19. PINJAMAN KONVERSI**

	2020
PT Kukuh Manunggal Propertindo	20.560.267
Trevor Global Pte. Ltd.	24.331.666
Jumlah tercatat komponen utang	44.891.933
Penambahan bunga	1.559.102
Dampak selisih kurs mata uang asing	(1.091.334)
<b>Total</b>	<b>45.359.701</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.359.701
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

**18. SUBORDINATED BONDS (continued)**

Argo Pantès Finance BV	27.945.952	Argo Pantès Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409.265	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	130.464	PT Sugih Brothers
<b>Total</b>	<b>40.618.806</b>	<b>Total</b>

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	25 tahun / 25 years	Tenor
Interest rate	Tanpa bunga / No interest bearing	Interest rate
Value	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	Value
Total subscript	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	Total subscript
Rating	Subordinasi / Subordinated	Rating

Through the settlement and waiver of the subordinated bonds totalling US\$ 5,676,538, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantès Finance BV (related party)	27.945.952	Argo Pantès Finance BV (related party)
PT Alfa Goldland Realty	5.328.983	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)	1.258.068	PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)
PT Daya Manunggal (related party)	409.265	PT Daya Manunggal (related party)
<b>Total</b>	<b>34.942.268</b>	<b>Total</b>

On June 20, 2006, Argo Pantès Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

**19. CONVERTIBLE LOANS**

	2020	2019	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	20.560.267	20.422.871	PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte. Ltd.	24.331.666	21.652.348	Trevor Global Pte. Ltd.
Jumlah tercatat komponen utang	44.891.933	42.075.219	Carrying amount of debt Component
Penambahan bunga	1.559.102	1.822.446	Interest accretion
Dampak selisih kurs mata uang asing	(1.091.334)	994.268	Impact of foreign Exchange
<b>Total</b>	<b>45.359.701</b>	<b>44.891.933</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.359.701	20.560.267	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>24.331.666</b>	<b>Long term</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)**

**PT Kukuh Manunggal Propertindo**

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace year* selama 3 tahun dihitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cedera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 (setara dengan \$AS 3.292.019) kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000 (setara dengan \$AS 21.464.423).

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

**19. CONVERTIBLE LOANS (continued)**

**PT Kukuh Manunggal Propertindo**

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved all the changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- The loan bears interest at 6% per annum.
- *Grace year* of 3 years from the date of this agreement.
- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the *grace year* without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,292,019) to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000 (equivalent to US\$ 21,464,423).

On November 19, 2018, the Company amended the agreement as follows:

- The Company agreed to accrued interest to KUMA starting from December 28, 2017.
- The loan and interest will be paid on December 28, 2019.

**PT ARGO PANTES Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2020  
And for the Year then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)**

**PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)**

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- KUMA bersedia menurunkan suku bunga menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

**Trevor Global Pte. Ltd.**

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 (setara dengan \$AS 39.483.928) dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendments of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

**19. CONVERTIBLE LOANS (continued)**

**PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)**

On November 11, 2019, the Company amended the agreement as follows:

- KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.
- The interest will be paid on December 28, 2020.

**Trevor Global Pte. Ltd.**

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,483,928) with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (*debt restructuring*).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- All interest obligations that have been due were waived.
- Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.
- Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.

On December 18, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)**

**Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrua atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrua atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2019 sampai dengan 28 Desember 2020. Akrua atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2021.

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporannya pada bulan Mei 2021 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	6,05% per tahun / 6.05% per year
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun / 8.00% per year
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011

Jumlah beban (manfaat) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
<b>Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)</b>	
Biaya jasa kini	76.746
Biaya bunga	90.952
<b>Total</b>	<b>167.698</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	
Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria terhadap Kewajiban (Keuntungan) kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(252.658)
<b>Total</b>	<b>(252.658)</b>

**19. CONVERTIBLE LOANS (continued)**

**Trevor Global Pte. Ltd. (continued)**

On December 28, 2016, based on the *Amendments to the Loan Agreements*, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the *Amendments to the Loan Agreements*, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

On December 21, 2020, based on the *Amendments to the Loan Agreements*, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2019 to December 28, 2020. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2021.

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

As of December 31, 2020, the Company recognized post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its report dated May 2021 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,05% per tahun / 6.05% per year	8,15% per tahun / 8.15% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun / 8.00% per year	8,00% per tahun / 8.00% per year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	Mortality rate

Amount expenses (benefit) recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan in December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)</b>			<b>Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 28)</b>
Biaya jasa kini	76.746	62.808	Current service cost
Biaya bunga	90.952	174.289	Interest cost
<b>Total</b>	<b>167.698</b>	<b>237.097</b>	<b>Total</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>			<b>Remeasurements recognized in other comprehensive income</b>
Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria terhadap Kewajiban (Keuntungan) kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(252.658)	32.454	Actuarial (gain) loss arising from changes in liabilities
	-	(750.890)	Actuarial (gain) loss arising from changes in experience adjustments
<b>Total</b>	<b>(252.658)</b>	<b>(718.436)</b>	<b>Total</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Saldo awal	1.272.927
Beban (penghasilan) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	167.698
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	252.658
Pembayaran manfaat	(37.887)
Dampak selisih kurs mata uang asing	(18.411)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.636.985</b>

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Penurunan 1% tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban	1.728.983
Biaya jasa kini	80.363
Kenaikan 1% tingkat diskonto	
Nilai kini kewajiban	1.554.269
Biaya jasa kini	74.051

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	544.231
Antara 2 dan 5 tahun	389.012
Antara 5 dan 10 tahun	428.403
Diatas 10 tahun	275.339
Total	1.636.985
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	544.231
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>1.092.754</b>

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total / Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.271.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	34.727.500	10,35	7.501.049	The Ning King
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	6.747.321	Lintas Digraprama
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.116.658	PT Manunggal Prime Development
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	31.837.786	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>335.557.450</b>	<b>100,00</b>	<b>72.473.905</b>	<b>Total</b>

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	<b>2019</b>	
Saldo awal	2.052.861	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	237.097	Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(718.436)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(384.248)	Benefit payment
Dampak selisih kurs mata uang asing	85.653	Effect of foreign exchange
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.272.927</b>	<b>Ending Balance</b>

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of and for the year and years ended December 31, 2020, and 2019 are as follows:

	<b>2019</b>	
Penurunan 1% tingkat diskonto		Discount rate decrease 1%
Nilai kini kewajiban	1.311.351	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	75.707	Current service cost
Kenaikan 1% tingkat diskonto		Discount rate increase 1%
Nilai kini kewajiban	1.236.980	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	66.022	Current service cost

The maturity analysis of defined benefit plan as of December 31, 2020, and 2019 is as follows:

	<b>2019</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	423.196	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	302.497	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	333.128	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	214.106	Beyond 10 years
Total	1.272.927	Total
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	423.197	Less current portion
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>849.730</b>	<b>Long-term portion</b>

**21. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Total liabilitas	172.181.009
Dikurangi kas dan bank	26.037
Liabilitas neto	172.154.972
Total defisiensi modal	(91.995.803)
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>(1,87)</b>

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto	
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364
Sub-total	129.753.450
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM) pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)
<b>Neto</b>	<b>108.224.921</b>

**23. DEFISIT**

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar \$AS 299.739.865 dan \$AS 294.377.191.

**24. PENDAPATAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Penghasilan kerjasama	2.234.951
Penghasilan sewa	1.437.340
Lokal	328.452
Eksport	13.389
<b>Total</b>	<b>4.014.132</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	171.666.033	171.666.033	Total liabilities
	184.634	184.634	Less cash on hand and in banks
	171.481.399	171.481.399	Net liabilities
	(86.633.129)	(86.633.129)	Total capital deficiency
	<b>(1,98)</b>	<b>(1,98)</b>	<b>Gearing ratio</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

As of December 31, 2020 and 2019, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Share premium - net	
Initial public offering in 1990	
Issuance of bonus shares from share premium in 1994	
Loan conversion to share capital in 2007	
Sub-total	
Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004	
<b>Net</b>	

**23. DEFICIT**

The deficit is a accumulation of the Company's losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to US\$ 299,739,865 and US\$ 294,377,191.

**24. NET REVENUES**

The details of net sales are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	799.751	799.751	Cooperation income
	1.282.276	1.282.276	Rent income
	11.677.000	11.677.000	Local
	5.642.491	5.642.491	Export
	<b>19.401.518</b>	<b>19.401.518</b>	<b>Total</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Pihak ketiga	
Sewa	1.225.549
Tekstil	341.841
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Kerjasama	2.234.951
Sewa	211.791
Tekstil	-
<b>Total</b>	<b>4.014.132</b>

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Penjualan / Sales**

	<b>2020</b>		<b>2019</b>	
	<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Persentase / Percentage</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Persentase / Percentage</b>
PT Argo Manunggal Triasta	2.318.883	10%	1.885.869	74%
PT Hings Subur Makmur	-	-	-	-
Teijin Frontier (U.S.A), Inc.	-	-	1.592.327	11%
Tootal	-	-	1.545.440	10%
PT Klopman Argo Int	-	-	534.939	10%

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Tenaga kerja langsung	425.468
Beban pabrikasi	
Kimia dan zat pewarna	228.550
Penyusutan (Catatan 11)	1.263.864
Listrik dan bahan bakar	691.458
Barang dan jasa lainnya	556.765
Suku cadang	38.198
Bahan pembungkus	-
Total beban produksi tahun berjalan	3.204.303
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal	612.445
Saldo akhir (Catatan 7)	(612.445)
Beban pokok produksi	3.204.303
Persediaan barang jadi	
Saldo awal	5.279.400
Pembelian neto	2.335.418
Cadangan penurunan nilai (Catatan 7)	(1.626.625)
Saldo akhir (Catatan 7)	(4.970.114)
Pengemasan dan kimia	425.469
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>4.647.851</b>

Rincian pembelian neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Pihak ketiga	-
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.335.418
<b>Total</b>	<b>2.335.418</b>

**24. NET REVENUES (continued)**

Details of net sales based on parties involved in the transactions are follow:

	<b>2019</b>	
		Third parties
	1.094.703	Rent
	14.769.941	Textile
		Related parties (Note 31)
	799.751	Cooperation
	187.573	Rent
	2.549.550	Textile
<b>Total</b>	<b>19.401.518</b>	<b>Total</b>

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2020 and 2019 are as follows:

**25. COSTS OF REVENUES**

The details of the cost of goods sold are as follows:

	<b>2019</b>	
	830.334	Direct labor
		Factory overhead
	1.143.572	Chemical and dye
	1.032.743	Depreciation (Note 11)
	3.502.101	Electricity and fuel
	798.069	Supplies and other services
	113.125	Spareparts
	57.068	Wrapping material
Total production cost for the year	7.477.012	
		Work in process
	934.683	Beginning balance
	(612.445)	Ending balance (Note 7)
Cost of goods manufactured	7.799.250	
		Finished goods
	7.695.770	Beginning balance
	8.386.279	Net purchases
	(122.986)	Allowance for impairment (Note 7)
	(5.279.400)	Ending balance (Note 7)
	301.040	Packing and Chemical
<b>Costs of goods sold</b>	<b>18.779.953</b>	

Details of net purchase based on parties involved in the transactions are follow:

	<b>2019</b>	
	7.074.753	Third parties
	1.188.540	Related parties (Note 31)
<b>Total</b>	<b>8.263.293</b>	<b>Total</b>



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pada tahun 2020 dan 2019, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

**Pembelian / Purchase**

	2020		2019		
	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	Jumlah / Amount	Persentase / Percentage	
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
Easterntex	-	-	920.909	11%	Easterntex

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

	2020	2019	
Komisi penjualan	120.207	184.482	Sales commissions
Jamuan	25.011	26.041	Representation
Klaim penjualan	17.100	159.352	Claim on sales
Ongkos angkut	3.818	319.946	Freight out and handling
Perjalanan dinas	2.879	14.230	Business trips
Promosi	1.808	2.579	Promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	955	66.501	Others (each below US\$ 5,000)
<b>Total</b>	<b>171.778</b>	<b>773.131</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2020	2019	
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	167.698	237.097	Employee benefits (Note 20)
Gaji dan tunjangan	160.042	974.311	Salaries and allowances
Jasa professional	18.950	41.865	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	15.107	17.687	Depreciation (Note 11)
Asuransi	6.381	28.570	Insurance
Komunikasi	2.218	7.425	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	845	19.070	Repairs and maintenance
Sewa	824	37.253	Rent
Bahan bakar	551	10.469	Fuel
Cadangan pemulihan piutang	-	(151.859)	Allowance trade receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	23.186	148.702	Others (each below US\$ 5,000)
<b>Total</b>	<b>395.802</b>	<b>1.370.590</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN USAHA LAINNYA**

	2020	2019	
Administrasi bank	(3.662)	267.283	Bank administration
Pabrik non-aktif	(284.457)	1.187.792	Factory inactive
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(765.370)	-	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	(1.503.639)	-	Provision for impairment of inventory (Note 5)
Lain-lain – neto	(296.100)	(162.682)	Others - net
<b>Total</b>	<b>(2.853.228)</b>	<b>1.292.393</b>	<b>Total</b>

**29. BIAYA KEUANGAN**

	2020	2019	
Bunga pinjaman konversi	1.559.102	1.822.446	Interest on convertible bond
Bunga bank	878.017	1.591.593	Bank interest
Bunga utang subordinasi	533.998	523.938	Interest on subordinated loan
Bunga utang sewa pembiayaan	-	34.784	Interest on obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>2.971.117</b>	<b>3.972.761</b>	<b>Total</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**30. RUGI PER SAHAM DASAR**

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rugi neto tahun berjalan	(5.110.016)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b><u>(0,02)</u></b>

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

**31. INFORMASI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

**a. Penjualan (Catatan 24)**

	<u>2020</u>
Grup Argo Manunggal	
Tekstil	
PT Argo Manunggal Triasta	-
PT Klopman Argo International	-
PT Grand Perintis	-
Tiga Manunggal Synthetic Indus	-
Sub-total	-
Sewa	
PT Argo Manunggal Triasta	-
PT Mitra Dinamika Sejati	-
Sub-total	-
Kerjasama	
PT Argo Manunggal Triasta	2.234.951
Sub-total	2.234.951
Packing dan Kimia	
PT Argo Manunggal Triasta	211.791
<b>Total</b>	<b><u>2.446.742</u></b>
<b>Persentase terhadap total penjualan neto</b>	<b><u>61%</u></b>

**b. Pembelian (Catatan 25)**

	<u>2020</u>
Grup Argo Manunggal	
PT Lawe Adyaprima	1.180.493
PT Kurabo Manunggal Textile	39.047
PT Grand Textile Industry	6.392
PT Grand Perintis Industri	118.441
PT Argo Manunggal Triasta	985.048
PT Kamaltex	815
Mitra Dinamika Sejati	5.182
<b>Total</b>	<b><u>2.335.418</u></b>
<b>Persentase terhadap total beban pokok penjualan</b>	<b><u>50%</u></b>

**30. BASIC LOSS PER SHARE**

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	<u>2019</u>
Rugi neto tahun berjalan	(7.277.027)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b><u>(0,02)</u></b>

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

**31. RELATED PARTIES INFORMATION**

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

**a. Sales (Note 24)**

	<u>2019</u>	
Argo Manunggal Group		Argo Manunggal Group
Textile		Textile
PT Argo Manunggal Triasta	1.885.869	PT Argo Manunggal Triasta
PT Klopman Argo International	534.939	PT Klopman Argo International
PT Grand Perintis	123.710	PT Grand Perintis
Tiga Manunggal Synthetic Indus	5.032	Tiga Manunggal Synthetic Indus
Sub-total	2.549.550	Sub-total
Rent		Rent
PT Argo Manunggal Triasta	178.051	PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati	9.522	PT Mitra Dinamika Sejati
Sub-total	187.573	Sub-total
Cooperation		Cooperation
PT Argo Manunggal Triasta	799.751	PT Argo Manunggal Triasta
Sub-total	799.751	Sub-total
Packing and Chemical		Packing and Chemical
PT Argo Manunggal Triasta	-	PT Argo Manunggal Triasta
<b>Total</b>	<b><u>3.536.874</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total net sales</b>	<b><u>18%</u></b>	<b>Percentage to total net sales</b>

**b. Purchases (Note 25)**

	<u>2019</u>	
Argo Manunggal Group		Argo Manunggal Group
PT Lawe Adyaprima	600.776	PT Lawe Adyaprima
PT Kurabo Manunggal Textile	19.872	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	3.253	PT Grand Textile Industry
PT Grand Perintis Industri	60.277	PT Grand Perintis Industri
PT Argo Manunggal Triasta	501.310	PT Argo Manunggal Triasta
PT Kamaltex	415	PT Kamaltex
Mitra Dinamika Sejati	2.637	Mitra Dinamika Sejati
<b>Total</b>	<b><u>1.188.540</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total cost of goods sold</b>	<b><u>6%</u></b>	<b>Percentage to total cost of goods sold</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan DSF menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara cessie piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 (setara \$AS 362.450 untuk tahun 2015).

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019. Piutang Perusahaan dijadikan jaminan atas anjak piutang ini.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, utang anjak piutang telah dirubah menjadi utang sewa pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan (Catatan 20a).

- d. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- e. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- f. Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Mitra Dinamika Sejati. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp 15.000.000 terhitung sejak tanggal 3 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2017 sampai dengan 27 Agustus 2018.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 27 Agustus 2019. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)**

- c. On April 21, 2014, the Company and DSF entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 362,450 in 2015).

*That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on December 28, 2019. The Company's receivables are the collateral for this transaction.*

*Based on the deed between the Company and DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 as of December 28, 2016 which signed by the two parties, debt factoring replace to obligation under finance lease with interest rate of 9.5% per annum. This agreement mature on December 28, 2019.*

*Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. The Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease (Note 20a).*

- d. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- e. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- f. On May 4, 2016, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Mitra Dinamika Sejati. Annual rental amounted to Rp 15,000,000 which commenced on May 3, 2016 until May 4, 2017.
- In 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2017 until August 27, 2018.*
- As of December 31, 2019 and 2018, On August 25, 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2018 until August 27, 2019. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".*

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 51.025 dan \$AS 90.208, atau masing-masing sekitar 32% dan 9,26% dari jumlah beban yang terkait.
- h. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".
- i. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>	
Grup Argo Manunggal - afiliasi	
PT Argo Manunggal Triasta	2.372.929
PT Grand Perintis Industri	26.702
PT Mitra Dinamika Sejati	50.414
PT Argo Beni Manunggal	27.346
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	5.082
PT Kurabo Manunggal Textile	3.810
PT Klopman Argo International	2.560
PT Grand Textile Industri	1.364
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.200.952)
<b>Neto</b>	<b>1.289.255</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>2%</b>

<u>Piutang pihak berelasi</u>	
Grup Argo Manunggal - afiliasi	
PT Daya Manunggal	528.980
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	315.277
PT Argo Manunggal Triasta	158.863
PT Argo Beni Manunggal	72.026
PT Karawang Utama Textile Industry	55.928
PT Mitra Dinamika Sejati	51.171
PT Kamaltex	48.280
PT Grand Textile Industri	41.487
PT Klopman Argo International	37.183
PT Argo Manunggal Textile	34.465
PT Manunggal Energi Nusantara	28.242
PT Ragam Logam	1.740
PT Pelican Makmur Abadi	1.573
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.571
PT Citrasari Intibuana	381
PT Sugih Brothers	139
PT Citra Daya Perkasa	-
<b>Total</b>	<b>1.377.306</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,7%</b>

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

- g. As of December 31, 2020 and 2019, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 51,025 and US\$ 90,208, respectively, or 32% and 9,26% from related expense, respectively.
- h. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings. The agreed selling price of the sales transactions of machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".
- i. Outstanding balances of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
			Argo Manunggal Group - affiliate
	2.372.929	2.435.640	PT Argo Manunggal Triasta
	26.702	46.740	PT Grand Perintis Industri
	50.414	34.494	PT Mitra Dinamika Sejati
	27.346	27.346	PT Argo Beni Manunggal
	5.082	5.126	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
	3.810	3.843	PT Kurabo Manunggal Textile
	2.560	2.560	PT Klopman Argo International
	1.364	1.365	PT Grand Textile Industri
	(1.200.952)	(118.807)	Less allowance for impairment of receivables
<b>Neto</b>	<b>1.289.255</b>	<b>2.438.307</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>2%</b>	<b>3%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

			<u>Due from related parties</u>
			Argo Manunggal Group - affiliate
	528.980	546.110	PT Daya Manunggal
	315.277	299.469	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
	158.863	677.807	PT Argo Manunggal Triasta
	72.026	64.456	PT Argo Beni Manunggal
	55.928	50.050	PT Karawang Utama Textile Industry
	51.171	33.644	PT Mitra Dinamika Sejati
	48.280	-	PT Kamaltex
	41.487	17.284	PT Grand Textile Industri
	37.183	38.163	PT Klopman Argo International
	34.465	30.843	PT Argo Manunggal Textile
	28.242	26.495	PT Manunggal Energi Nusantara
	1.740	1.798	PT Ragam Logam
	1.573	1.485	PT Pelican Makmur Abadi
	1.571	1.597	PT Grand Pintalan Textile Industries
	381	387	PT Citrasari Intibuana
	139	143	PT Sugih Brothers
	-	1.129	PT Citra Daya Perkasa
<b>Total</b>	<b>1.377.306</b>	<b>1.790.860</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>1,7%</b>	<b>2%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	2020
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>	
Grup Argo Manunggal - afiliasi	
PT Ragam Logam	1.438.893
PT Grandtex	632.218
PT Argo Manunggal Triasta	540.602
PT Lawe Adyaprima	30.095
PT Karawang Utama Textile Industry	16.872
PT Grand Textile Industry	9.820
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	88
PT Grand Perintis Industry	-
PT Fumira	-
<b>Total</b>	<b>2.668.588</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>1,5%</b>

	2020
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>	
Grup Argo Manunggal - afiliasi	
PT Argo Manunggal Triasta	15.384.375
PT Argo Manunggal Land	-
PT Argo Manunggal Land Development	49.197.818
PT Gemilang Bentara Nusa	252.125
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	42.137
PT Alam Sutera Realty	111
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	48.940
PT LC Panin	-
PT Daya Sakti Perdika	-
PT Pelican Makmur Abadi	33.802
PT Manunggal Energi Nusantara	33.947
PT Argo Beni Manunggal	-
PT Ragam Logam	1.458.309
PT Kumatex	654
PT Daya Manunggal Land	412
PT Rawa Intan	120.294
<b>Total</b>	<b>66.572.924</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>39%</b>

**32. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2020		
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total
Pendapatan usaha	2.576.792	1.437.340	4.014.132
Rugi bruto	(633.719)	-	(633.719)
Rugi usaha	(3.470.204)	-	(3.470.204)
Beban pajak final	-	(48.250)	(48.250)
Biaya keuangan	(2.971.117)	-	(2.971.117)
Keuntungan selisih kurs - neto	723.457	-	723.457
Penghasilan keuangan	1.775	-	1.775
Rugi pelepasan aset tetap	(90.884)	-	(90.884)
Beban usaha lainnya - neto	(2.853.228)	-	(2.853.228)
Rugi sebelum pajak	-	-	-
Penghasilan	(7.828.636)	1.389.090	(6.439.546)
Manfaat pajak penghasilan	1.329.530	-	1.329.530
<b>Rugi neto tahun berjalan</b>	<b>(6.499.106)</b>	<b>1.389.090</b>	<b>(5.110.016)</b>

\* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

**31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2019	
<u>Trade payables (Note 13)</u>		
Argo Manunggal Group - affiliate		
PT Ragam Logam	1.438.893	
PT Grandtex		
PT Argo Manunggal Triasta	546.579	
PT Lawe Adyaprima	30.739	
PT Karawang Utama Textile Industry	17.148	
PT Grand Textile Industry	644.108	
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills		
PT Grand Perintis Industry	19.807	
PT Fumira	5.005	
<b>Total</b>	<b>2.702.279</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>1,6%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

	2019	
<u>Other payables (Note 14)</u>		
Argo Manunggal Group - affiliate		
PT Argo Manunggal Triasta	15.289.844	
PT Argo Manunggal Land	1.857.998	
PT Argo Manunggal Land Development	-	
PT Gemilang Bentara Nusa	268.430	
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	216.999	
PT Alam Sutera Realty	174.887	
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	107.740	
PT LC Panin	75.642	
PT Daya Sakti Perdika	72.836	
PT Pelican Makmur Abadi	49.892	
PT Manunggal Energi Nusantara	37.585	
PT Argo Beni Manunggal	20.536	
PT Ragam Logam	19.415	
PT Kumatex	737	
PT Daya Manunggal Land	360	
PT Rawa Intan	-	
<b>Total</b>	<b>18.192.901</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>11%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

**32. SEGMENT INFORMATION**

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

The details of cost of operating segment are as follows:

	2020
Revenues	4.014.132
Gross loss	(633.719)
Operating loss	(3.470.204)
Final tax expenses	(48.250)
Finance cost	(2.971.117)
Gain on foreign exchange - net	723.457
Finance income	1.775
Loss on disposal of fixed assets	(90.884)
Other operating expense - net	(2.853.228)
Loss before income tax expense	(6.439.546)
Income tax benefit	1.329.530
<b>Net loss for the year</b>	<b>(5.110.016)</b>

\* The value of textiles includes income from cooperation



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
<b>Informasi lainnya</b>				<b>Other information</b>
<b>Aset segmen</b>				<b>Segment Assets</b>
Kas dan bank	184.634	-	184.634	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	162.672	-	162.672	Third parties
Pihak berelasi	2.438.307	-	2.438.307	Related parties
Piutang lain-lain	150.663	-	150.663	Other receivables
Persediaan - neto	7.941.757	-	7.941.757	Inventories - net
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
Uang muka	57.474	-	57.474	Advances
Piutang pihak berelasi	1.790.860	-	1.790.860	Due from related parties
Taksiran tagihan				Estimated claims for income
pajak penghasilan	74.176	-	74.176	tax refund
Aset tetap - neto	67.388.395	-	67.388.395	Fixed assets - net
Aset lain-lain	418.780	-	418.780	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
<b>Total Aset</b>	<b>85.032.904</b>	<b>-</b>	<b>85.032.904</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>				<b>Segment liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	63.108.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	5.084.009	-	5.084.009	Third parties
Pihak berelasi	2.702.279	-	2.702.279	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.556.747	-	1.556.747	Third parties
Pihak berelasi	18.192.901	-	18.192.901	Related parties
Utang pajak	237.374	-	237.374	Taxes payable
Beban akrual	1.045.834	-	1.045.834	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	-	1.065.246	Advance sales for assets held for sale
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of obligation under finance lease
Pinjaman konversi	20.560.267	-	20.560.267	Convertible loans
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	423.197	-	423.197	Current portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.406	-	4.696.406	Deferred tax liabilities
Pinjaman konversi	24.331.666	-	24.331.666	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	-	27.812.377	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	849.730	-	849.730	Post-employment benefits obligation - net of current portion
<b>Total Liabilitas</b>	<b>171.666.033</b>	<b>-</b>	<b>171.666.033</b>	<b>Total Liabilities</b>

\* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

\* The value of textiles includes income from cooperation

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2020		2019		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Utang subordinasi	28.346.375	28.346.375	27.812.377	27.812.377	Subordinated bonds
Pinjaman konversi	45.359.701	45.359.701	44.891.933	44.891.933	Convertible loans

Jumlah tercatat utang subordinasi dan pinjaman konversi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of subordinated bonds and convertible loans is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan bank dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.*

*The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.*

*The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.*

*The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.*

*Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4).*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand and in banks and all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.*

*As of December 31, 2020 and 2019, total allowances for impairment losses of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating is as follows:*



**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**  
**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

**a. Credit Risk (continued)**

		2020						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>				Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
		< 3 Bulan / <i>&lt; 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / <i>&gt; 1 Year</i>				
Kas dan bank	26.037	-	-	-	-	-	26.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	485.274	1.108.867	-	1.200.952	(1.200.952)	1.594.141	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.386	91.109	193.123	-	-	-	290.618	Other receivables
Aset lain-lain	419.651	-	-	-	-	-	419.651	Other asset
Piutang pihak berelasi	1.377.306	-	-	-	-	-	1.377.306	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>1.829.380</b>	<b>576.383</b>	<b>1.301.990</b>	<b>-</b>	<b>1.200.952</b>	<b>(1.200.952)</b>	<b>3.707.753</b>	<b>Total</b>

		2019						
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due nor Impaired</i>				Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
		< 3 Bulan / <i>&lt; 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / <i>&gt; 1 Year</i>				
Kas dan bank	184.634	-	-	-	-	-	184.634	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	541.465	82.270	2.273.155	139.670	-	(435.581)	2.600.979	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	120.470	30.193	-	-	150.663	Other receivables
Aset lain-lain	418.780	-	-	-	-	-	418.780	Other asset
Piutang pihak berelasi	1.790.860	-	-	-	-	-	1.790.860	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>2.935.739</b>	<b>82.270</b>	<b>2.393.625</b>	<b>169.863</b>	<b>-</b>	<b>(435.581)</b>	<b>5.145.916</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Pasar**

**b. Market Risk**

1) Risiko Mata Uang

1) Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan bank Rupiah	367.252.145	26.037	969.107.279	69.715	Cash on hand and in banks Rupiah
Piutang usaha Rupiah	38.606.470.246	2.737.075	39.825.558.742	2.864.942	Trade receivables Rupiah
Piutang lain-lain Rupiah	4.099.169.796	290.618	2.094.551.432	150.693	Other receivables Rupiah
Piutang pihak berelasi Rupiah	19.426.914.903	1.377.306	24.894.744.860	1.790.860	Due from related parties Rupiah
<b>Total</b>	<b>62.499.807.090</b>	<b>4.431.036</b>	<b>67.783.962.313</b>	<b>4.876.210</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha Rupiah	79.874.894.399	5.662.874	30.132.099.521	2.167.621	Trade payables Rupiah
Utang lain-lain Rupiah	957.577.724.012	67.889.191	101.738.154.939	7.318.765	Other payables Rupiah
Beban akrual Rupiah	7.711.279.492	546.705	35.612.891.192	2.561.894	Accrued expenses Rupiah
Pinjaman konversi Rupiah	-	-	79.596	73.273	Yen
Pinjaman konversi Rupiah	639.798.809.404	45.359.701	624.042.760.633	44.891.933	Convertible loan Rupiah
<b>Total</b>	<b>1.684.962.707.307</b>	<b>119.458.471</b>	<b>791.525.985.881</b>	<b>57.013.486</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>(1.622.462.900.217)</b>	<b>(115.027.435)</b>	<b>(723.742.023.568)</b>	<b>(52.137.276)</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal dan 31 Desember 2020 dan 2019, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 4,23% dan 4,17%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/ tahun 2020 dan 2019 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 3.652.191 dan \$AS 1.629.155.

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

1) Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

As of December 31, 2020 and 2019, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 4.23% and 4.17%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2020 and 2019 shall increase/decrease of US\$ 3,652,191 and US\$ 1,629,155, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

3) Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk (continued)**

3) Commodity Price Risk (continued)

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

2020					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Year	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	-	-	16.500.000
Utang usaha	525.557	6.794.923	-	-	7.320.480
Utang lain-lain	-	67.889.191	-	-	67.889.191
Beban akrual	546.703	-	-	-	546.703
Pinjaman konversi	45.359.701	-	-	-	45.359.701
Utang obligasi subordinasi	-	28.346.375	-	-	28.346.375
<b>Total</b>	<b>62.931.961</b>	<b>103.030.489</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>165.962.450</b>
2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah tercatat / Carrying amount
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	-	-	63.108.000
Utang usaha	2.193.752	60.400	5.532.136	-	7.786.288
Utang lain-lain	4.643.295	941.153	14.165.200	-	19.749.648
Akrual	1.045.834	-	-	-	1.045.834
Pinjaman konversi	20.560.267	24.331.666 <sup>1</sup>	-	-	44.891.933
Utang obligasi subordinasi	-	27.812.377	-	-	27.812.377
<b>Total</b>	<b>91.551.148</b>	<b>53.145.596</b>	<b>19.697.336</b>	<b>-</b>	<b>164.394.080</b>

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**35. IKATAN PENTING**

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajib untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

- b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning empat (4) dan lima (5) kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar \$AS 4.425.186. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima pembayaran uang muka dari LASM sebesar Rp 14.400.000.000 (setara dengan \$AS 1.065.246).
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2016 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 3.500 m<sup>2</sup> dengan tahun sewa terhitung sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 420.000.000 per tahun.
- d. Berdasarkan surat dari DSF, pihak berelasi, No.007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengizinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan dengan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") setuju untuk melakukan kerjasama usaha dan pengoperasian mesin-mesin milik Perusahaan. Dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 yard per tahun dengan minimal hak bagi hasil Perusahaan adalah sebesar Rp 27.000.000.000 untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2019, proses produksi baru dimulai pada bulan Agustus 2019.

**35. COMMITMENTS**

- a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US\$ 34,000,000 from bank for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

*Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 11).*

*The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.*

- b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), a related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US\$ 4,425,186. As of December 27, 2017, the Company received advance payment from LASM amounting to Rp 14,400,000,000 (equivalent US\$ 1,065,246).
- c. Based on Lease agreement dated May 25, 2016 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, a related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 3,500 m<sup>2</sup> starting from May 25, 2016 until May 24, 2026 at Rp 420,000,000 per annum.
- d. Based on letter of DSF, a related party, No.007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.
- e. Based on the agreement dated March 6, 2019, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to conduct business cooperation and operation of the Company's machinery. In this collaboration, AMT promised to produce a production volume of at least 18,000,000 yards per year with a minimum profit sharing of the Company amounting to Rp 27,000,000,000 per year. In 2019, production process have just begun in August 2019.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**36. KELANGSUNGAN USAHA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar \$AS 91.995.803. Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar \$AS 5.110.016 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang tekstil yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2020					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas- neto / <i>Cash flows-net</i>	Foreign exchange <i>movement</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Piutang pihak berelasi	1.790.860	(413.554)	-	-	1.377.306	Related parties receivable
Utang pihak berelasi	18.192.901	(1.772.023)	-	-	16.420.878	Due to related parties
	2019					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Arus kas- neto / <i>Cash flows-net</i>	Foreign exchange <i>movement</i>	Lain-lain / <i>Others</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	61.108.000	2.000.000	-	-	63.108.000	Short-term bank loan
Piutang pihak berelasi	2.280.405	(489.545)	-	-	1.790.860	Related parties receivable
Utang sewa pembiayaan	2.259.937	(2.259.937)	-	-	-	Obligation under finance lease
Utang pihak berelasi	14.820.459	3.372.442	-	-	18.192.901	Due to related parties

**36. GOING CONCERN**

As of December 31, 2020, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to capital deficiency of US\$ 91,995,803. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$ 5,110,016 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the textile sector which has a positive impact on the company/Increase Garment activities.
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce
- Optimize rental of warehouse and land around factory.
- Start adding new businesses

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Insentif Perpajakan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

Pada tanggal 16 Februari 2021, PP No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% ( seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Company's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**  
**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja  
(lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**39. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Juni 2020
  - Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19
- 2) 1 Januari 2021
  - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
  - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.
- 3) 1 April 2021
  - Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
- 4) 1 Januari 2022
  - Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
  - Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
  - PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
  - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
  - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- 5) 1 Januari 2023
  - Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Implementing Regulation for Job Creation Law  
(continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

- 1) June 1, 2020
  - Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19
- 2) January 1, 2021
  - Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
  - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2.
- 3) April 1, 2021
  - Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021
- 4) January 1, 2022
  - Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
  - Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
  - PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
  - PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
  - PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)
- 5) January 1, 2023
  - Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

6) Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT ARGO PANTES Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2020**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

---

**39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continue)**

6) January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 74 : Insurance Contract

*The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.*